

ANALISIS TANDA DALAM FILM *THE DAVINCI CODE* KARYA DAN BROWN

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana

AGNES NOVITA SARI PUTRI LAJA

13091102035

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This study is entitled “Analisis Tanda Dalam Film *The DaVinci Code* Karya Dan Brown: Analisis Semiotik”. Semiotics is a study about signs. Sign is something that can be interpreted. Every sign has various meaning according to the convention that exist in society.

This study is an attempt to identify and classify the sign and then to analyze the meaning of the sign that appears in *The DaVinci Code* Film. This research was done in several stages: preparation, data collection and data analysis. The data were collected through the author’s explanation about kind of signs as something that have meanings. The writer used the theory of Pierce to identify, classify and analyze the the data.

The results of this research show that there are three kinds of signs that appear in *The DaVinci Code* Film. Those are icon, index and symbol. The meanings of the signs are various toward the context of each scene.

The writer hopes that this study will help the readers to understand about semiotics especially on sign that often found in our daily lives and how these signs can give meaning in communication.

Keywords: Signs, Semiotic Analysis, Film

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sebagai makhluk sosial pasti selalu berkomunikasi dengan orang lain. Berkomunikasi dengan seseorang tentunya menggunakan suatu alat yang disebut bahasa. Namun selain menggunakan bahasa komunikasi juga dapat berlangsung dengan menggunakan tanda. Saussure (1973:82) menegaskan bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda yang mengungkapkan gagasan, dan oleh karenanya dapat dibandingkan dengan tulisan,

abjad, tuna rungu, ritus simbolis, bentuk-bentuk sopan santun, dan tanda-tanda militer. Tanda merupakan ruang lingkup semiotik karena ilmu yang mempelajari tentang tanda disebut semiotika. Semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda” (Soedjiman & Zoest, 1991:vii).

Menurut Zoeetz (1993;18) ada atau tidaknya peristiwa, struktur yang ditemukan dalam sesuatu, suatu kebiasaan semua itu dapat di sebut tanda. Sebuah bendera, sebuah isyarat tangan, sebuah kata, suatu keheningan, gerak syaraf, peristiwa memerahnya wajah, rambut uban, lirikan mata dan banyak lainnya, semua itu di anggap suatu tanda.

Tanda di gunakan untuk memberikan informasi, mengindikasikan sesuatu yang ingin di ketahui juga oleh orang lain (Eco, 1988:27). Tanda dapat di temukan dalam sebuah konteks skenario, gambar-gambar, teks, dan adegan-adegan didalam film, yang dapat menjadi sesuatu yang dapat di interprestasikan. Selanjutnya, sebuah film adalah salah satu area dari pengaplikasian semiotik, karena sebuah film umumnya dibangun oleh banyak tanda.

Film menurut Danesi (2010:134) adalah teks yang memuat serangkaian citra fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata.

Penulis memilih judul “Analisis Tanda Dalam Film *The Davinci Code* Karya Dan Brown” adalah berawal ketika penulis menonton film ini, untuk pertama kali penulis melihat banyak tanda yang muncul dalam film tersebut. Selanjutnya, timbul rasa ingin tahu penulis tentang tanda-tanda apa saja yang muncul dan apa makna dari tanda-tanda tersebut dalam film *The DaVinci Code*. Selain itu, film ini merupakan film yang sangat laris, dan dibintangi oleh seorang aktor terkenal yaitu Tom Hanks. Film ini diluncurkan secara spontan diseluruh dunia pada 19 mei 2006.

Diwaktu yang bersamaan, ketika penulis menonton film ini, penulis sedang mengikuti mata kuliah semiotik yang mempelajari tentang tanda. Sebuah tanda

adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena tanda-tanda itu dapat memberikan sebuah makna untuk berkomunikasi.

Film *The DaVinci Code* merupakan sebuah film tentang konspirasi. Film ini dimulai dengan terbunuhnya Jacques Sauniere, seorang kurator dimuseum Louvre Paris, oleh silas seorang biarawan berkulit albino dalam hal mendapatkan rahasia dari batu kunci biarawan sion, karena didalamnya memuat informasi tentang lokasi cawan suci, sebuah cawan yang digunakan Yesus dan murid-muridnya pada malam perjamuan terakhir. Dilantai sekitar tubuh Jacques Sauniere dipenuhi dengan simbol-simbol yang menarik perhatian. Kemudian, datang Professor Langdon (Tom Hanks), seorang ahli dalam simbol-simbol keagamaan dari Universitas Harvard, USA, dan Sophie Neveu (Audrey Tautou) seorang ahli membaca sandi atau kryptographer yang tertarik pada kasus itu. Ditengah cerita, Robert Langdon dan Sophie Neveu bertemu dengan Tuan Teabing, seorang ilmuwan yang menyelidiki rahasia dari cawan suci. Teabing menjelaskan berbagai “Rahasia Gereja”, seperti Yesus hanyalah seorang pria biasa yang menikah dengan Maria Magdalena. Diakhir cerita, terungkap bahwa ternyata Teabinglah tokoh kunci dalang pencarian batu kunci *Priory of Sion*, dan bahwa Sophie Neveu adalah keturunan Maria Magdalena dari perkawinannya dengan Yesus.

2. Rumusan Masalah

1. Jenis tanda apa saja yang terdapat dalam Film *The Davinci Code*?
2. Apa makna dari tanda yang terdapat dalam Film *The Davinci Code*?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis tanda yang muncul dalam film *The DaVinci Code*.
2. Untuk menganalisis makna dari tanda yang muncul dalam Film *The DaVinci Code*.

4. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas pengetahuan tentang semiotik terutama tentang tanda seperti ikon, indeks dan simbol.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta dapat membantu pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya jurusan Sastra Inggris Unsrat dalam menemukan ide-ide baru khususnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang semiotik.

5. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini didasari oleh penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu:

1. “Analisis Semiotika Koleksi Foto Jurnalistik dalam Artikel 2014: The Year in Photo” yang ditulis oleh Sandag (2015). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori dari Pierce (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis tanda yaitu indeks, ikon dan simbol yang dapat ditemukan dari 15 foto yang dipilih dan setiap tanda yang ditemukan memiliki makna yang berbed-beda.
2. “Jenis Tanda dalam Iklan Parfum” yang ditulis oleh Langi (2016). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori dari Pierce (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis tanda yaitu ikon, indeks, simbol yang dapat ditemukan dalam sepuluh gambar iklan parfum yang mana terdapat dua puluh ikon yang masing-masing gambar memiliki dua ikon, serta pada gambar satu sampai sepuluh terdapat dua puluh tujuh indeks sementara simbol hanya terdapat pada gambar 1, 5, 6, 8 dan 10. Setiap iklan parfum memiliki makna yang beragam dan sangat tergantung pada keinginan dan latar belakang pengetahuan pemberi makna serta kesepakatan baru yang ada dalam masyarakat.

3. “Analisis Tanda Tubuh dalam Novel *The Hunger Games: Catching Fire* karya Suzzane Collins” yang ditulis oleh Tambaani (2015). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori dari Danesi (2004). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tujuh tanda tubuh dalam novel *Hunger Games: Catching Fire* yaitu, Sinyal, Ekspresi Wajah, Kontak Mata, Bahasa tubuh, Sentuhan, Isyarat, dan Tarian.

Dari ketiga penelitian sebelumnya, penulis menemukan kesamaan yang mana sama-sama meneliti tentang tanda. Namun, penulis juga menemukan perbedaan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Perbedaan tersebut adalah objek dan teori. Sandag meneliti tentang “Analisis Semiotika Koleksi Foto Jurnalistik dalam Artikel 2014: *The Year in Photos*” dengan teori Pierce (2014). Langi meneliti tentang “Jenis Tanda dalam Iklan Parfum” dengan teori Pierce (2013), dan Tambaani meneliti tentang “Analisis Tanda Tubuh dalam Novel *The Hunger Games: Catching Fire* karya Suzzane Collins” dengan teori Danesi (2004), sedangkan objek dan teori yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tanda alam hal ini tanda dalam film *The DaVinci Code* dengan menggunakan teori dari Pierce.

6. Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Pierce (1955) karena teori tersebut cocok dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis tanda yang mana Pierce membagi tanda berdasarkan objek yaitu ikon, indeks dan simbol.

Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya. Tanda pada dasarnya akan mengisyaratkan suatu makna yang dapat dipahami oleh manusia yang menggunakannya. Bagaimana manusia mengasosiasikan objek atau ide dengan tanda. Hal ini selaras dengan pendapat Pierce bahwa Semiotika sebagai “...a relationship of many sign, an object, and a meaning...” (suatu hubungan diantara tanda, objek dan makna).

Pierce membagi tanda menjadi tiga bagian yaitu:

1. Ikon adalah tanda yang hubungan penanda dan petandanya memiliki kesamaan bentuk alamiah atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek acuan yang bersifat kemiripan.

Contoh: gambar dan peta.

- 2 Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan.
- 3 Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan diantaranya bersifat arbiter atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat.

Contoh: logo perusahaan dan simbol keagamaan.

7. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang merupakan suatu metode dalam meneliti kasus sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir,1988;63). Penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data yang menggambarkan peristiwa dan kemudian mengatur, mentabulasi, menggambarkan, dan menjelaskan pengumpulan data (Glass & Hopkins, 1984).

Langkah awal yang dilakukan penulis sebelum memulai penelitian adalah penulis menonton film *The DaVinci Code* sepuluh kali yang merupakan objek dari penelitian penulis. Film ini berdurasi dua jam lima puluh empat menit. Penulis juga mengamati setiap *scene* yang nantinya penulis gunakan sebagai data dalam penelitian. Penulis menentukan *scene* berdasarkan tanda yang dapat diamati dan dilihat dengan jelas.

1. Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data, penulis mengidentifikasi setiap adegan atau *scene* dalam film yang merujuk pada tanda. Kemudian penulis memproduksi *screen shoot* dari film. Penulis memperoleh tujuh belas *scene* dari *screen shoot* tersebut berdasarkan tanda yang dapat diamati. Setelah itu penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis tanda yang mana saja yang termasuk pada *ikon*, *indeks* dan *simbol* berdasarkan teori Pierce.

2. Analisis Data

Setelah data telah diidentifikasi dan diklasifikasi, selanjutnya menganalisis makna tanda yang terkandung dalam film dengan menggunakan teori dari Pierce yaitu bahwa ikon memiliki makna yang bersifat kemiripan, indeks yang memiliki makna karena adanya hubungan sebab akibat dan simbol yang memiliki makna berdasarkan konvensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Ikon dalam Scene 1



Prof. Langdon: "The Vitruvian Man it's one of Leonardo da Vinci's most famous sketches."

Bezu Fache: "And the star on his chest?"

Prof. Langdon: "A pentacle"

Bezu Fache: "And its meaning?"

Prof. Langdon: "The Pentacle is a pagan religious icon."

Bezu Fache: "Devil worship"

Prof. Langdon: "No. The pentacle before that. This is a symbol for Venus. It represents the female half of all things"

Prof. Langdon: “ Sketsa orang Vitruvian merupakan salah satu sketsa Leonardo da Vinci yang paling terkenal”

Bezu Fache: “ Dan bintang pada dadanya?”

Prof. Langdon: “Sebuah pentakel”

Bezu Fache: “Dan artinya?”

Prof. Langdon: “Pentakel adalah ikon penyembah berhala”

Bezu Fache: “Penyembah Setan”

Prof. Langdon: “Tidak. Pentakel sebelum itu. Ini simbol Venus. Melambangkan wanita sebagai separuh dari alam semesta ini.”

Dalam *scene* ini, terlihat sosok jenazah pria berambut putih yang tergeletak di atas lantai dengan posisi terlentang, lubang bekas peluru serta darah yang mengucur dari bekas tembakannya, dan terdapat sebuah gambar bintang di atas dadanya.

Ikon yang terdapat dalam *scene* ini adalah:

- Sebuah gambar yang memiliki lima sudut, memiliki lima garis lurus saling berpotongan.
- Posisi Jacques Saunier yang terlentang.

b. Indeks dalam Scene 1



Prof. Langdon: “ The Vitruvian Man it’s one of Leonardo da Vinci’s most famous sketches.”

Bezu Fache: “And the star on his chest?”

Prof. Langdon: “A pentacle”

Bezu Fache: “And its meaning?”

Prof. Langdon: “The Pentacle is a pagan religious icon.”

Bezu Fache: “ Devil worship”

Prof. Langdon: “ No. The pentacle before that. This is a symbol for Venus. It represents the female half of all things”

Prof. Langdon: “ Sketsa orang Vitruvian merupakan salah satu sketsa Leonardo da Vinci yang paling terkenal”

Bezu Fache: “ Dan bintang pada dadanya?”

Prof. Langdon: “Sebuah pentakel”

Bezu Fache: “Dan artinya?”

Prof. Langdon: “Pentakel adalah ikon penyembah berhala”

Bezu Fache: “Penyembah Setan”

Prof. Langdon: “Tidak. Pentakel sebelum itu. Ini simbol Venus. Melambangkan wanita sebagai separuh dari alam semesta ini.”

Dalam *scene* ini, terlihat sosok jenazah pria berambut putih yang tergeletak di atas lantai dengan posisi terlentang, lubang bekas peluru serta darah yang mengucur dari bekas tembakannya, dan terdapat sebuah gambar bintang di atas dadanya.

Indeks yang terdapat dalam *scene* ini adalah:

- Darah
- Bekas lubang peluru.

c. Simbol dalam Scene 1



Prof. Langdon: “ The Vitruvian Man it’s one of Leonardo da Vinci’s most famous sketches.”

Bezu Fache: "And the star on his chest?"

Prof. Langdon: "A pentacle"

Bezu Fache: "And its meaning?"

Prof. Langdon: "The Pentacle is a pagan religious icon."

Bezu Fache: "Devil worship"

Prof. Langdon: "No. The pentacle before that. This is a symbol for Venus. It represents the female half of all things"

Prof. Langdon: "Sketsa orang Vitruvian merupakan salah satu sketsa Leonardo da Vinci yang paling terkenal"

Bezu Fache: "Dan bintang pada dadanya?"

Prof. Langdon: "Sebuah pentakel"

Bezu Fache: "Dan artinya?"

Prof. Langdon: "Pentakel adalah ikon penyembah berhala"

Bezu Fache: "Penyembah Setan"

Prof. Langdon: "Tidak. Pentakel sebelum itu. Ini simbol Venus. Melambangkan wanita sebagai separuh dari alam semesta ini."

Dalam *scene* ini, terlihat seorang jenazah pria berambut putih yang tergeletak diatas lantai dengan posisi terlentang, dan lubang bekas peluru serta darah yang mengucur dari bekas tembakannya, dan terdapat sebuah gambar bintang diatas dadanya.

Simbol yang terdapat dalam *scene* ini adalah:

- Gambar bintang yang terdapat diatas dada Jacques Suniere
- Sketsa orang Vitruvian (*The Vitruvian Man*).

2. Pembahasan

a. Analisis Makna dalam *Scene 1*



Prof. Langdon: “ The Vitruvian Man it’s one of Leonardo da Vinci’s most famous sketches.”

Bezu Fache: “And the star on his chest?”

Prof. Langdon: “A pentacle”

Bezu Fache: “And its meaning?”

Prof. Langdon: “The Pentacle is a pagan religious icon.”

Bezu Fache: “ Devil worship”

Prof. Langdon: “ No. The pentacle before that. This is a symbol for Venus. It represents the female half of all things”

Prof. Langdon: “ Sketsa orang Vitruvian merupakan salah satu sketsa Leonardo da Vinci yang paling terkenal”

Bezu Fache: “ Dan bintang pada dadanya?”

Prof. Langdon: “Sebuah pentakel”

Bezu Fache: “Dan artinya?”

Prof. Langdon: “Pentakel adalah ikon penyembah berhala”

Bezu Fache: “Penyembah Setan”

Prof. Langdon: “Tidak. Pentakel sebelum itu. Ini simbol Venus. Melambangkan wanita sebagai separuh dari alam semesta ini.”

Dalam *scene* ini, terlihat sesosok jenazah pria berambut putih yang tergeletak di atas lantai dengan posisi terlentang, dan lubang bekas peluru serta darah yang mengucur dari bekas tembakannya, dan terdapat sebuah gambar bintang di atas dadanya.

Jenis tanda dan makna yang muncul dalam *scene* ini adalah sebagai berikut:

1. Ikon

Ikon yang terdapat dalam *scene* ini adalah:

- Sebuah gambar yang memiliki lima sudut, lima garis lurus saling berpotongan membentuk sebuah gambar bintang. Gambar tersebut merupakan ikon bagi bintang itu sendiri, yang mana hubungan antara tanda dan objek acuan bersifat kemiripan.

- Posisi Jacques Sauniere yang terlentang yang merupakan sebuah sketsa orang Vitruvian (*The Vitruvian Man*).

2. Indeks

Indeks yang terdapat dalam *scene* ini adalah:

- Darah yang menunjukkan bahwa telah terjadi kontak fisik sehingga mengakibatkan darah yang bercucuran di sekitar tubuh korban.

- Bekas lubang peluru yang menunjukkan pria tersebut terbunuh oleh tembakan.

3. Simbol

Simbol yang terdapat dalam *scene* ini adalah:

- Gambar bintang yang terdapat di atas dada Jacques Sauniere. Tepat di atas dadanya terdapat sebuah gambar bintang (*star*), yang mana itu merupakan sebuah pentakel (*pentacle*) yang menyimbolkan Venus—dewi seks (*the goddess of female sexual*), cinta (*love*), dan kecantikan (*beauty*) perempuan. Gambar pentakel ini merupakan salah satu simbol tertua di dunia yang diperkirakan telah ada sejak 4000 tahun sebelum masehi. Pada awalnya pentakel merupakan simbol religius untuk kaum pagan, yang mana istilah pagan dewasa ini telah disalah artikan sebagai kelompok pemuja setan. Tokoh Jacques Sauniere dalam film ini merupakan seorang anggota dari Biarawan Sion (*Priory Of Sion*) yang masih memegang tradisi dengan ritual kuno, serta menganut kepercayaan para nenek moyang melihat dunia sebagai dua bagian lelaki dan perempuan.

- Sketsa orang Vitruvian (*The Vitruvian Man*). Posisi jenazah Jacques Sauniere yang terlentang adalah sebuah sketsa orang Vitruvian (*The Vitruvian Man*). Sketsa ini merupakan salah satu sketsa karya Leonardo Da Vinci yang terkait dengan pemahaman Leonardo bahwa tubuh manusia sesungguhnya adalah cerminan alam semesta.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa terdapat tiga jenis tanda yaitu ikon, indeks, dan simbol.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis makna yang terkandung dalam tanda yang ada di dalam film, maka dapat di simpulkan bahwa ikon memiliki makna yang bersifat kemiripan, indeks yang memiliki makna karena adanya hubungan sebab akibat dan simbol yang memiliki makna berdasarkan konvensi (kesepakatan).

DAFTAR PUSTAKA

Buchler, Justus (Ed). 1955. *Philosophical Writings of Pierce*. Dover Publications, INC, NEW YORK

Chandler, Daniel. 2002. *Semiotics: The Basic*. New York, USA: Routhledge.

Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra

Eco, Umberto, *Le Signe*, Brussels: Labor, 1988 [1971].

Glass, G.V., & Hopkins, K.D. (1984). *Statistical Methods In Education and Psychology*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Langi, Christy. 2016. Jenis Tanda dalam Iklan Parfum. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

Littlejohn, Stephen. 1996, *Theories of Human Communication*, (5th Edn; New Mexico: Wadsworth Publishing Company Albuquerque), p. 64.

Merrell, F. (1995) *Peirce's Semiotics Now: A Primer*, Toronto: Canadian Scholars' Press.

Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sandag, Giovanni. 2015. Analisis Semiotika Koleksi Foto Jurnalistik dalam Artikel 2014: *The Year in Photo*. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

Saussure, Ferdinand de. 1973. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Sudjiman, Panuti. dan Zoest, Aart V. (1991). *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia

Tambaani, Evans. 2015. Analisis Tanda Tubuh dalam Novel *The Hunger Games: Catching Fire* karya Suzanne Collins. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.

The Da Vinci Code (2006). Box Office. Diakses tanggal 2006-12-16.

Wikipedia. (2016, Maret 16). Dan Brown.
https://id.wikipedia.org/wiki/Dan_Brown

Wikipedia. (2016, April 8). Plot
https://id.wikipedia.org/wiki/The_Da_Vinci_Code

Zoest, Art Van. (1993). *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung